



BAB I

PENDAHULUAN

© Hak cipta milik IBI KKI (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

A. Latar Belakang Masalah

Pada masa dimana teknologi semakin berkembang maju, pertumbuhan ekonomi Indonesia juga terus mengalami perkembangan yang semakin baik dari tahun ke tahun. Pertumbuhan ekonomi Indonesia tidak dapat meningkat tanpa kontribusi dari berbagai sektor yang ada. Banyak sektor yang berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia dan salah satunya adalah sektor pasar modal. Pasar modal adalah salah satu lembaga penggerak perekonomian Indonesia yang mengatur perpindahan dana masyarakat dengan menyediakan sarana atau wadah yang dapat meningkatkan pembangunan ekonomi Indonesia. Berkembangnya pasar modal di Indonesia terlihat dari bertambahnya jumlah perusahaan yang ikut serta untuk menjualkan saham pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini dimungkinkan karena pasar modal memegang peranan krusial yang akan berdampak dalam pelaksanaan perekonomian suatu negara sebagai faktor pembiayaan dan alternatif sumber modal kerja bagi perusahaan.

Meningkatnya jumlah saham yang ada pada Bursa Efek Indonesia menunjukkan bahwa pasar modal adalah salah satu alternatif yang digunakan oleh perusahaan untuk sumber modal. Saham adalah suatu instrumen yang menjadi wadah untuk investor berinvestasi dan dijual oleh perusahaan di pasar modal. Saham menurut Fahmi (2017:81) adalah suatu instrumen yang menyatakan kepemilikan atas modal atau dana terhadap perusahaan yang menjual sahamnya pada bursa dan berupa kertas yang berisi penjelasan lengkap tentang saham termasuk dengan hak dan kewajiban untuk setiap pemegang saham. Sedangkan harga saham menjadi suatu cerminan kinerja keuangan dari perusahaan yang menjual sahamnya di bursa. Harga saham menurut Hartono

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(2017:208) adalah harga dari saham yang dijual oleh perusahaan di bursa dan ditentukan oleh pelaku pasar yang permintaan dan penawaran dari investor mempengaruhi harga saham tersebut pada waktu tertentu. Jika harga saham yang tinggi atau terus meningkat disetiap periodenya menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan dapat dinilai baik sedangkan jika harga saham yang rendah atau menurun maka kinerja perusahaan tersebut dapat dinilai tidak baik.

Dengan bertambahnya saham-saham yang ada di Bursa Efek Indonesia, semua perusahaan bersaing untuk menunjukkan kinerja keuangan yang memuaskan supaya dapat meningkatkan minat investor untuk berinvestasi. Oleh karena itu, perusahaan harus selalu mengevaluasi kinerja dengan baik agar dapat tetap bertahan di pasar. Sedangkan untuk berinvestasi, investor membutuhkan informasi untuk menilai, mengevaluasi dan membandingkan kondisi dari saham - saham yang ada di pasar modal.

Kinerja keuangan bisa dinilai melalui rasio keuangan dan dari rasio tersebut mempengaruhi naik atau turunnya harga saham. Rasio keuangan menurut Kasmir (2018:104) adalah kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Untuk mengetahui angka-angka yang dibutuhkan untuk menghitung rasio keuangan, maka diperlukan laporan keuangan pada periode yang ditentukan. Laporan keuangan menurut Fahmi (2017:2) merupakan data perusahaan yang dapat menggambarkan kondisi keuangan dari perusahaan dan dari data tersebut juga dapat mengetahui kinerja keuangan dari perusahaan. Manfaat laporan keuangan bagi investor adalah dapat mengetahui informasi tentang risiko yang berhubungan dengan investasi saham seperti perubahan harga saham yang tidak menentu dan berakibat dengan naik turunnya return saham. Berdasarkan informasi dari laporan keuangan akan membantu investor untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

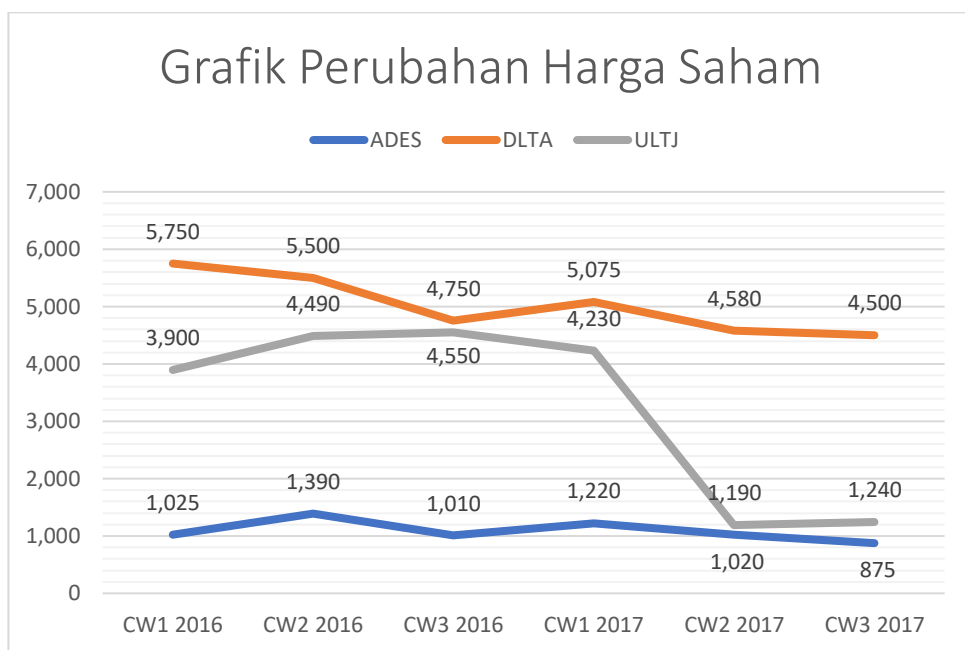
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



pengambilan keputusan dalam kegiatan investasi modal dan juga mendapatkan informasi berupa data mengenai *Net Profit Margin* (NPM), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return On Asset* (ROA)

Selama 2 tahun terakhir, perubahan harga saham dari beberapa perusahaan sektor *consumer goods* dapat diperlihatkan pada Gambar 1.1 dibawah ini

Gambar 1.1 Perubahan Harga Saham Sektor *Consumer Goods* Tahun 2016-2017



Sumber : www.idx.co.id ; www.duniainvestasi.com

Berdasarkan Gambar 1.1, telah digambarkan perubahan harga saham per caturwulan dari 3 sampel perusahaan sektor *consumer goods* yang diambil secara acak yaitu Akasha Wira Internasional, Delta Djakarta, dan Ultra Jaya per caturwulan selama tahun 2016 - 2017. Harga saham ADES tahun 2016 – 2017 cenderung menurun dapat terlihat pada pembukaan tahun 2016 berada pada harga Rp 1.025 dan pada akhir tahun 2017 turun menjadi Rp 875. Harga saham DLTA tahun 2016 – 2017 cenderung menurun dapat terlihat pada pembukaan tahun 2016 berada pada harga Rp 5.750 dan pada akhir tahun 2017 turun menjadi Rp 4.500. Harga saham ULTI tahun 2016 – 2017

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



cenderung menurun dapat terlihat pada pembukaan tahun 2016 berada pada harga Rp 3.900 dan pada akhir tahun 2017 turun menjadi Rp 1.240. Hal ini menunjukkan bahwa harga saham pada pasar modal tidak selalu meningkat dan berubah-ubah dari harga rata-rata saham yang ada dan harga saham yang berfluktuasi akan menjadi pertimbangan investor dalam menanamkan modalnya pada suatu saham.

Saat memutuskan untuk berinvestasi, fenomena yang sering terjadi salah satunya adalah harga saham di pasar modal tidak selalu meningkat. Harga saham sewaktu-waktu bisa berubah baik meningkat maupun menurun, permintaan dan penawaran saham dapat mempengaruhi perubahan harga saham. Harga saham yang dapat berubah sewaktu-waktu atau berfluktuasi ini yang menjadikan karakteristik saham menjadi *high risk* dan *high return*. Karakteristik ini menunjukkan bahwa saham berpotensi memberikan keuntungan dalam bentuk return yang tinggi namun juga berpotensi untuk mempunyai risiko yang tinggi yang dapat memberikan kerugian untuk investor.

Fenomena perubahan harga saham ini dapat terjadi pada seluruh sektor saham yang ada di Bursa Efek Indonesia, tergantung pada permintaan saham, penawaran saham dan laporan keuangan yang akan menjadi salah satu pertimbangan investor untuk berinvestasi pada saham yang tersedia.

Faktor -faktor yang dapat menyebabkan fenomena perubahan harga saham ini sangat banyak yang bisa dipastikan menggunakan analisis rasio keuangan untuk mengetahui faktor apa saja yang dapat mempengaruhi harga saham. Analisis rasio keuangan menurut Hery (2017:139) adalah analisis yang menggunakan rasio keuangan untuk membandingkan data yang ada pada laporan keuangan. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Miliki IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Menurut Hery (2017:144) *Net Profit Margin* (NPM) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba bersih atas penjualan bersih. Semakin tinggi NPM maka berarti semakin tinggi perusahaan memperoleh laba bersih yang dihasilkan dari penjualan bersih.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rahmadhani (2019), Samosir et al. (2019), Musdalipah & Cholid (2019), dan Novita & Situmorang (2020) menunjukkan bahwa NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan pada masing-masing periode penelitian. Sedangkan, penelitian yang dilakukan oleh Ida & Dwiridotjahjono (2021) dan Aziz et al. (2020) menunjukkan bahwa NPM berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan pada masing-masing periode penelitian.

Menurut Hery (2017:143) *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total ekuitas. Rasio ini merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal. Semakin besar nilai DER maka berarti semakin kecil jumlah modal pemilik yang dapat dijadikan sebagai jaminan utang.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Febriyani (2017) dan Hildayanti & Tandika (2019) menunjukkan bahwa DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan pada masing-masing periode penelitian. Sedangkan, penelitian yang dilakukan oleh Baktiar et al. (2019) dan Alifatussalimah & Sujud (2020) menunjukkan bahwa DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan pada masing-masing periode penelitian.

Menurut Hery (2017:143) *Return On Assets* (ROA) adalah rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas penggunaan asset perusahaan dalam menciptakan laba bersih. Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total asset. Semakin tinggi ROA maka berarti semakin baik juga perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari asset yang dimiliki.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Febriyani (2017), Ayu Sekar Pratiwi & Santoso (2019), dan Sapariyah et al. (2017) menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan pada masing-masing periode penelitian. Sedangkan, penelitian yang dilakukan oleh Alifatussalimah & Sujud (2020) dan Sholihah (2017) menunjukan bahwa ROA berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan pada masing-masing periode penelitian.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka penelitian ini dilakukan dengan judul “Analisis Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Return On Asset* (ROA) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan *Consumer Goods* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2019”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, yang menyatakan menganalisis keterkaitan dan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Apakah *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?



C. Batasan Penelitian

Agar dalam penelitian tidak menyimpang dari judul skripsi, maka perlu dilakukan pembatasan penelitian. Dalam hal ini berfokus pada:

1. Masalah yang akan diteliti hanya di batasi pada pengaruh NPM, DER, dan ROA terhadap harga saham pada perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2019
2. Untuk setiap variabel dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah data perusahaan berdasarkan laporan keuangan periode 2018-2019

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan penelitian, maka masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut : “Analisis Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Return On Asset* (ROA) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan *Consumer Goods* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2019”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah, maka tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham pada perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham pada perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap harga saham pada perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menambah wawasan penulis terhadap

C ilmu yang dipelajari selama perkuliahan dan menerapkan ilmu tersebut untuk bekal

di masa depan.

2) Bagi Investor

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menjadi salah satu pertimbangan dalam

pengambilan keputusan untuk meminimalisir resiko yang tinggi atas pembelian

saham

3) Bagi Peneliti Lain

Diharapkan hasil dari penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan acuan untuk

penelitian di masa yang akan datang.

4) Bagi Lembaga Pendidikan

Diharapkan hasil penelitian dapat bermanfaat untuk mengembangkan ilmu

pengetahuan.

5) Bagi Pembaca

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat memperluas pengetahuan pembaca

khususnya tentang pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.